

Mengadakan Penyuluhan Mengenai Penggunaan Obat Tradisional

Sartibi Bin Hasyim¹, Yudi Triyadi Wahyudi², Hasbi Shiddiq Fauzan³

¹ Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut
sartibi@fisip.uniga.ac.id

² Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut
Yuditrianaw050578@gmail.com

³ Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut
hasbishiddiqfauzan@fisip.uniga.ac.id

Kata Kunci:

1. Pengobatan Tradisional
2. Penyuluhan
3. Tumbuhan

Abstrak:

Pengobatan tradisional merupakan salah satu unsur budaya yang selama ini tumbuh, berkembang dan diakui masyarakat secara turun temurun, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Dengan tumbuhan yang melimpah masyarakat dapat memanfaatkan tumbuhan di sekitar sebagai obat tradisional, dengan adanya tumbuhan yang melimpah di desa Giriawas Kecamatan Cikajang, tim FISIP UNIGA mengadakan penyuluhan mengenai pengobatan tradisional kepada masyarakat sekitar agar masyarakat dapat mengetahui bahwa tumbuhan dapat dijadikan sebagai obat tradisional. Penyuluhan tentang pengobatan tradisional ini melibatkan masyarakat yang berada di Desa Giriawas Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. Sebelumnya kita menanyakan dahulu kepada masyarakat mengenai tumbuhan yang dapat di manfaatkan untuk obat tradisional, dengan melakukan wawancara secara singkat tentang tumbuhan yang dapat dijadikan obat tradisional dan mengenalkan berbagai macam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk obat tradisional. Tumbuhan tersebut di antaranya: bawang putih, bawang tropong (bawang daun), pisang raja, jambu, sawi, kubis, kunyit, jahe, jagung dll. Dari hasil wawancara dan penyuluhan masih banyak masyarakat belum paham tentang tumbuhan yang dapat dijadikan obat tradisional. Oleh karena itu tim FISIP UNIGA mengadakan seminar tentang penyuluhan obat tradisional. Tujuan penyuluhan dilakukan agar masyarakat Desa Giriawas Kecamatan Cikajang lebih memahami manfaat obat tradisional.

Pendahuluan

Desa Giriawas Kecamatan Cikajang merupakan lokasi dimana penyusun melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Batas wilayah Desa Giriawas bagian utara yakni Desa Barusuda Kecamatan Cigedug, bagian selatan yakni Desa Girijaya Kecamatan Cikajang, bagian barat adalah Desa Cibodas Kecamatan Cikajang, sedangkan bagian timur adalah Gunung cikuray. Desa Giriawas memiliki luas wilayah yakni 1.401 Ha. Berdasarkan letaknya secara geografis, lahan desa giriawas merupakan desa yang sejuk dan subur. Sebagian besar wilayah Desa Giriawas merupakan wilayah pertanian dan perkebunan.

pemberiaan materi yang dilakukan di Desa Giriawas RW.02 di kp Giriayu bertempat di masjid nurul ihsan. Penyampain materi di sampaikan secara singkat, padat dan jelas . Pemaparan meliputi penjelasan tanaman-tanaman yang ada disekitar lingkungan masyarakat dan menjelaskan fungsi dan cara penggunaannya sehingga masyarakat tidak keliru, pada akhir acara ada sesi tanya jawab antara pemateri dan audiens. Alhamdulillah antusias warga menganggap penyuluhan obat tradisional ini sangat baik dan acara berjalan dengan lancer, semoga apa yang dipaparkan pemateri dapat membawa perubahan yang besar bagi massyarakat khususnya dalam penggunaan obat tradisional.



Gambar 1. Seminar Penyuluhan Obat Tradisional

Berdasarkan Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 48 tercantum bahwa salah satu dari 17 upaya kesehatan komprehensif adalah pelayanan Kesehatan Tradisional. Di Indonesia sistem pengobatan tradisional merupakan salah satu unsur budaya yang selama ini tumbuh, berkembang dan diakui masyarakat secara turun temurun, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan khususnya di daerah Garut Jawa Barat (Vera & Yanti, 2020).

Pengobatan tradisional merupakan salah satu upaya pengobatan atau perawatan cara lain diluar ilmu kedokteran dan/atau ilmu keperawatan, yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan (Futri & Yanti, 2020). Oleh karena pengobatan tradisional harus dapat dipertanggungjawabkan manfaat dan keamanannya maka perlu terus dibina, ditingkatkan dikembangkan dan diawasi dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskendas) tahun 2013 rumah tangga yang menggunakan ramuan obat tradisional untuk pengobatan sebesar 49,0%. Oleh karena besarnya manfaat tanaman obat keluarga (TOGA) maka perlu dikembangkan dan disebarluaskan di masyarakat (Thomas, 1989).

Tim FISIP UNIGA menyelenggarakan kegiatan Penyuluhan Obat Tradisional yang dihadiri oleh Kepala Desa dan Masyarakat di Desa Giriawas. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat tentang pengembangan dan pemanfaatan tanaman obat tradisional dan meningkatkan pengembangan dan pemanfaatan tanaman obat dilingkungan masyarakat (Afidah, 2019).

Dengan mengadakan pelatihan penanaman obat tradisional diharapkan mampu mengubah pola masyarakat yang tadinya kurang memahami akan manfaat tumbuhan sebagai obat tradisional menjadi paham dan menjadikan tumbuhan sebagai obat tradisional yang sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat yang ada di Desa tersebut.

Menurut Nugraha (2015) mengadakan pelatihan penanaman tanaman obat keluarga adalah salah satu cara untuk melestarikan kearifan budaya tanaman obat keluarga di Indonesia. Dengan adanya pelatihan ini, akan dijelaskan

manfaat atau khasiat dari beberapa tanaman obat keluarga serta akan diajarkan cara menanam maupun menggunakannya tanaman obat tersebut. Pelatihan ini bertujuan agar masyarakat Desa Giriawas Kecamatan Cikajang mampu mengenal dan mengetahui manfaat tanaman obat tradisional untuk menjaga dan merawat kesehatan secara alami dengan tanpa adanya efek samping, mengurangi pengeluaran atau perekonomian keluarga dengan tidak menggunakan obat-obatan kimia (Sari, 2012).

Metode

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Melakukan wawancara terlebih dahulu apakah sudah pernah mendapat penyuluhan mengenai penyuluhan obat tradisional, apakah sudah mengetahui jenis tumbuhan yang dapat dijadikan obat tradisional, dan apakah sudah menanam dan memanfaatkan tanaman seperti bawang putih, bawang merah, cabe jawa, temulawak, kunyit, jahe merah, sambiloto, jambu biji, jati belanda, mengkudu dan daun salam dll.
2. Pemberian materi penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dan menggunakan media slide power point yang berisi penjelasan mengenai tanaman obat keluarga secara umum dan jenis tanaman obat keluarga yang sudah mengalami uji klinik dan dipublikasikan secara ilmiah pada jurnal, terdiri dari khasiatnya secara ilmiah, penanaman dan pemeliharaan, serta materi pengolahannya secara sederhana.
3. Pemberian poster, buku saku dan tanaman obat keluarga (TOGA) untuk ditanam dalam pot.
4. Diskusi dan Tanya Jawab

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan tanaman obat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemanfaatan dan keterampilan menanam tanaman yang termasuk jenis tanaman obat unggulan, dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai tumbuhan yang dapat dijadikan obat tradisional dan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berada di Desa Giriawas Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut .

Pengobatan tradisional merupakan salah satu unsur budaya yang selama ini tumbuh, berkembang dan diakui masyarakat secara turun temurun, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan (Yathurramadhan & Yanti, 2020).

Penyuluhan dilakukan dengan melakukan wawancara terlebih dahulu dan menanyakan tumbuhan yang dapat dijadikan obat tradisional ternyata masih banyak yang belum mengetahui bahwa tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat tradisional sangat aman dan bermanfaat bagi masyarakat, kemudian tim FISIP UNIGA mengadakan penyuluhan berupa pemberian materi untuk mempermudah masyarakat dalam memahami tumbuhan apa saja yang dapat digunakan serta pemberian poster, buku saku dan tanaman obat keluarga (TOGA) untuk ditanam dalam pot, kemudian diakhiri dengan sesi tanya jawab.

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan ini dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta penyuluhan belum pernah mendapatkan penyuluhan mengenai obat tradisional dan masih banyak yang belum mengetahui bahwa tumbuhan dapat dijadikan obat tradisional, hanya sebagian kecil dari peserta yang sudah menanam TOGA di rumah atau lingkungannya, dan hanya sebagian kecil dari peserta yang sudah pernah memanfaatkan TOGA.

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari ketercapaian target jumlah peserta, ketercapaian tujuan dan ketercapaian target materi. Masyarakat yang ada di Desa Giriawas sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan seminar ini dan menganggap bahwa seminar tentang penyuluhan obat tradisional sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat tentang pengembangan dan pemanfaatan tanaman obat tradisional dan meningkatkan pengembangan dan pemanfaatan tanaman obat di lingkungan masyarakat tersebut.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dan sosialisasi mengenai pembuatan obat tradisional menggunakan tumbuhan yang ada di masyarakat tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang tumbuhan yang dijadikan obat, karena obat tradisional termasuk kedalam salah satu bentuk pengobatan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat serta dapat merawat kesehatan secara alami tanpa adanya efek samping dan dinilai jauh lebih aman karena tidak menggunakan obat-obatan kimia serta tidak memerlukan biaya yang tinggi.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang dicapai, disarankan untuk melakukan penyuluhan dan sosialisasi TOGA yang sudah melalui uji klinik di wilayah lainnya dan meningkatkan pemanfaatannya untuk peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Merealisasikan pembuatan taman tanaman serta memfasilitasi dalam penyuluhan obat tradisional.

Daftar Pustaka

- Afidah, N. N. (2019). Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Sasindo Unpam. In *PROCEEDINGS* (Vol. 1).
- Alamanda, D. T., Anggadwita, G., Ramdhani, A., Putri, M. K., & Susilawati, W. (2019). Kahoot!: A Game-Based Learning Tool as an Effective Medium to Improve Students' Achievement in Rural Areas. *Opening Up Education for Inclusivity Across Digital Economies and Societies* (hal. 191-208). IGI Global.
- Putri, C. L., & Yanti, S. (2020). Penyuluhan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Manegen. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 15.
- Hamdani, N. A., & Ramdhani, A. (2019). Teori Organisasi. Bandung: *Karima*.
- Nugraha, S. P. (2015). Pelatihan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(01), 58–62.
- Sari, L. O. R. K. (2012). Pemanfaatan obat tradisional dengan pertimbangan manfaat dan keamanannya. *Pharmaceutical Sciences and Research (PSR)*, 3(1), 1–7.
- Thomas, A. N. S. (1989). *Tanaman obat tradisional* (Vol. 1). Kanisius.
- Vera, Y., & Yanti, S. (2020). Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional Indonesia Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Hipertensi Di Desa Salam Bue. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 11.
- Yathurramadhan, H., & Yanti, S. (2020). Penyuluhan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Sigulang. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 4.

Dokumen:

Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 48